



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian (Suwarsa & Hasibuan, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan sebagai variabel independen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan, baik secara simultan maupun parsial.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di bank-bank yang beroperasi di kawasan Tembilahan. Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi tersebut dilandasi asumsi bahwa bank-bank di Tembilahan telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam aktivitas operasional mereka sehingga lokasi ini cocok untuk menguji bagaimana variabel seperti kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan/pendidikan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Selain itu, lokasi ini juga dipilih karena memudahkan peneliti mendapatkan akses ke data yang dibutuhkan serta memperoleh responden relevan



seperti staf, karyawan, atau bagian keuangan pihak yang terlibat dalam SIA di bank tersebut. Pelaksanaan penelitian di rencanakan berlangsung dalam rentang waktu beberapa bulan di mulai setelah proposal di nyatakan layak dan berlanjut hingga proses analisis data dan penyusunan hasil penelitian selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan di bagian keuangan yang memiliki tanggung jawab pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional pada Perbankan yang beroperasi di wilayah Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir .

Sampel dapat di artikan adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2010). Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan objek penelitian. Karena fokus penelitian adalah kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada sektor Perbankan, maka responden yang dijadikan sampel harus berasal dari pegawai yang terlibat langsung dalam penggunaan maupun pengelolaan SIA. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

A. Kriteria Pengambilan Sampel

Responden dipilih apabila memenuhi kriteria berikut:

1. Pegawai bank yang bekerja di Tembilahan
 - Responden harus berasal dari bank yang menjadi objek penelitian.
2. Terlibat langsung dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Misalnya staf akuntansi, teller, customer service, bagian operasional, auditor internal, atau staf IT.
- 3. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun
- Agar responden memahami proses kerja dan penggunaan SIA secara memadai.
- 4. Pernah mengikuti pelatihan atau pembekalan terkait sistem/aplikasi bank
- Mendukung variabel pelatihan dan pendidikan dalam penelitian.
- 5. Memiliki kemampuan dasar pengoperasian sistem dan perangkat komputer
- Berhubungan dengan variabel kemampuan teknik personal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena bertujuan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen (kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, serta program pelatihan dan pendidikan) terhadap variabel dependen (kinerja SIA) secara numerik dan terukur melalui instrumen berupa kuesioner.

Tabel 3.1 Daftar Bank Di Tembilahan

No	Nama Bank	Alamat
1	Bank Riau Kepri Capem Syariah Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman
2	Bank Mega	Jl. M. Boya
3	Bank BCA Tembilahan	Jl. M. Boya
4	Bank Panin	Jl. M. Boya
5	Bank Danamon KK Indragiri Hilir	Jl. M. Boya
6	Bank Riau Kepri Syariah	Jl. Telaga Biru
7	PD. BPR Gemilang Tembilahan	Jl. Abdul Manaf
8	Bank BSI KCP Tembilahan	Jl. M. Boya
9	Bank BNI KCU Tembilahan	Jl. Jendral Sudirman



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

No	Nama Bank	Alamat
10	BRI Kanca Tembillahan	Jl. M. Boya
11	Bank Mandiri Taspen	Jl. M. Boya

Sumber: Data Olahan, 2025

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab munculnya variabel dependen dan biasanya dilambangkan dengan (X). Sementara itu, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan diberi simbol (Y) (Tambupulon, 2015)

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah sinergi suatu perusahaan yang memberikan informasi akuntansi baik berupa keuangan dan manajerial yang efektif, akurat dan konsisten dengan tujuannya serta dapat memberikan penilaian yang baik terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kinerja SIA menurut Erlina (2018) yaitu: keputusan penggunaan sistem informasi, pengguna sistem informasi akuntansi.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan karyawan. Keterlibatan karyawan merupakan keterlibatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pemakai yang mendapatkan kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi, maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat (Robbins, 2013:91).

Faktor terakhir yang berperan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi ialah tingkat formalisasi dalam proses pengembangannya. Formalisasi pengembangan merupakan susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis, menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis (James, 2014:27). Semakin tinggi tingkat formalisasi, semakin tertata pula perilaku karyawan dalam organisasi, sehingga berdampak positif pada keberhasilan penerapan sistem informasi dan peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, semakin baik proses formalisasi dalam pengembangan sistem informasi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin optimal.

3.4.2. Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Kemampuan Teknik Personal (X1)

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan yang diperoleh dari pengalaman maupun pendidikan pemakai sistem tertentu yang akan membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaannya menggunakan SIA. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (mude *et al.*,2018) yaitu: kemampuan yang dimiliki pengguna, kemampuan teknik pengguna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kemampuan teknik personal dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaannya. (Ives *et.al* 1983) oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat (Ayu2), 2019).

3.4.2.2. Ukuran Organisasi (X_2)

Ukuran organisasi adalah suatu pembahasan mengenai dari besar kecilnya organisasi diperusahaan serta dampaknya terhadap pengelolaan organisasi. Indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan teknik personal menurut (Riady.,2019) yaitu: kinerja organisasi, sumber daya manusia. Organisasi yang lebih besar cenderung memiliki cenderung memiliki struktur yang lebih kompleks, sumber daya yang lebih besar dan lebih banyak jumlah karyawan, termasuk karyawan yang langsung terlibat dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan. Semakin banyak masyarakat yang mengenal organisasi sektor publik yang lebih besar, semakin mudah untuk mendapatkan informasi dan semakin meningkatkan nilai partisipasi publik.

3.4.2.3. Program pelatihan dan pendidikan (X_3)

Program pendidikan dan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi akan berpengaruh terhadap meningkatkan kinerja SIA pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk mendekatkan pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum (Maryono, 2015). Program ini bertujuan agar peserta mampu mengolah transaksi dengan benar, memahami standar akuntansi, menguasai perangkat lunak akuntansi, serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Dengan pelatihan dan pendidikan yang baik, karyawan dapat bekerja lebih efektif, meminimalkan kesalahan, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Program ini bertujuan meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi kesalahan, mempercepat proses pengolahan transaksi, menghasilkan laporan yang tepat waktu, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Melalui pelatihan dan pendidikan yang memadai, kemampuan karyawan dapat berkembang sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih efektif dan efisien.

3.5. Prosedur dan Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dimana menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada adalah kuesioner yang bersifat tertutup, artinya kuesioner yang pertanyaannya dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung kepada para responden, baik oleh peneliti sendiri maupun dengan bantuan seorang karyawan yang bertugas mengoordinasikan proses penyebaran dan pengumpulannya. Instrumen tersebut kemudian diantar dan diambil kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, setelah responden menyelesaikan seluruh pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner (Akuntansi & Kepribadian, 2022).

Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai bank di Tembilahan yang memenuhi syarat sebagai responden, yaitu memiliki masa kerja minimal satu tahun, berpendidikan setidaknya D3/S1,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

serta memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi. Pendekatan ini sejalan dengan metode penelitian empiris pada SIA, sebagaimana diterapkan dalam studi pada Perbankan di Tabanan yang juga menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi mengenai kemampuan teknik personal, pelatihan, pendidikan, dan kaitannya dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Pada tahap awal, peneliti menentukan populasi serta menyeleksi pegawai sesuai kriteria, kemudian membagikan kuesioner secara langsung dan memastikan bahwa partisipan benar-benar memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya agar data yang diperoleh tepat dan relevan (Akuntansi & Kepribadian, 2022).

3.6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan setelah seluruh data dari lapangan berhasil dikumpulkan. Informasi diperoleh dari responden menggunakan instrumen penelitian kuantitatif, seperti angket atau tes. Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi menurut masing-masing variabel untuk memudahkan tahap analisis. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan menerapkan rumus-rumus statistik, dimulai dari pengurutan data sesuai variabel, penyusunan angka-angka, hingga pengelompokan data ke dalam tabel distribusi frekuensi (Maryani, 2020) .

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan cara menggambarkan kondisi data apa adanya, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat umum atau generalisais menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sugiyono. (2017) . Jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil, maka peneliti cukup menggunakan teknik analisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Namun jika peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan statistic inferensial (Siregar, 2011).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data merupakan proses pengujian terhadap instrumen penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat keandalan dan keabsahan yang tinggi, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dalam uji kualitas data, terdapat beberapa jenis pengujian yang umum dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas Menurut Sugiyono (2018).

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Ananda *et al.*, 2023) .

Dalam penelitian ini menguji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis metode pearson correlation. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 (*2 – tailed*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(ghozali, 2001 : 135).

3.6.2.2. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dan kinerja SIA ini dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,60. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini adalah seluruh variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian (Ananda *et al.*, 2023) .

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Perlunya melakukan pengujian asumsi klasik uji persyaratan regresi linear berganda atau uji asumsi klasik didasari beberapa hal agar besaran atau koefisien statistik yang diperoleh benar-benar merupakan penduga parameter yang memang dapat dipertanggungjawabkan atau akurat. Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. (Sudarmanto, 2010:105). Dalam uji asumsi klasik, terdapat beberapa jenis pengujian yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Rinaldi *et al.*, 2021).

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Perbankan. sehingga dapat dianjurkan pada perhitungan statistik yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digunakan dalam pengujian hipotesis. Selain itu, uji normalitas juga dapat dilihat dengan grafik normality P-Plots of Regression Standardized Residual dan grafik histogram. Menurut Ghozali, (2016), jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data tersebut menyebar jauh dari arah garis diagonal, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Sugiyono 2017, 2019).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Santoso : 2008). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (varians inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance < 0,10, berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2001).

3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplots. Jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik – titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tidak terjadi heteroskedastisitas .

3.6.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan proses untuk menentukan apakah dugaan teoritis yang tercantum dalam hipotesis dapat diterima, berdasarkan kesesuaian antara jawaban tersebut dengan data faktual yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan memastikan bahwa asumsi awal penelitian memiliki dasar rasional yang didukung oleh hasil pengolahan data (Indriantoro & Supomo, 2016) (Korowa & Asaloei, 2018) .

3.6.4.1. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017), regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (terikat).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja sistem informasi Akuntansi
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi variabel independen
X_1	= Kemampuan Teknik Personal
X_2	= Ukuran Organisasi
X_3	= Program Pelatihan Dan Pendidikan
	= Error (tingkat kesalahan)



3.6.4.2. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011), uji statistik t pada dasarnya di gunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesa terima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesa ditolak. Ini berarti secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian pada penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dapat diketahui dengan menggunakan Uji simultan (Uji F). Uji simultan (Uji f) dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Dasar pengambilan keputusan uji F (simultan) dalam regresi. Berdasarkan pada nilai F hitung dan F tabel:

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terkait (Y).
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terkait (Y).



3.6.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa nilai R^2 menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen (Y). Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin kecil nilai R^2 atau mendekati 0, semakin rendah kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan perilaku variabel terikat (Y). Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, maka model dianggap semakin baik karena variabel bebas mampu memberikan informasi yang kuat untuk memprediksi variabel terikat (Siregar, 2011).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.